



## Lepas Pemudik Warga Kirab Gunungan

**MENGARAK** gunungan keliling kampung dan diakhiri makan bersama seluruh warga. Itulah cara yang dipakai warga Dipowinatan Keparakan Mergangsan Yogya untuk berlebaran, Sabtu (25/8). Seluruh warga bersukacita merayakan Lebaran dengan berkumpul bersama di kampung setempat mengikuti upacara adat

dan tradisi Merti Golong Gilig dan Pesta Rakyat.

Tradisi yang pada 10 tahun terakhir selalu rutin digelar ini, biasanya dilakukan setiap 18 Agustus untuk memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Tapi pada tahun ini digelar sedikit berbeda. Tradisi tersebut diselenggarakan pada hari terakhir libur Le-

baran karena 18 Agustus lalu bertepatan dengan malam takbir Idul Fitri. Acara kemarin juga sekaligus untuk melepas para pemudik yang pada hari Minggu ini akan meninggalkan Yogya.

Ketua Kampung Wisata Paguyuban, Sigit Istiarto mengatakan, selain untuk merayakan Lebaran dan perayaan HUT Proklamasi, tradisi ini merupakan wujud kemitraan harmonis antara kampung wisata Dipowinatan dengan Pemkot Yogya dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Sementara menurut Staf Ahli Walikota Yogya, Hadi Muhtar, pelestarian budaya seperti yang dilakukan di Dipowinatan ini dapat meneguhkan Yogya sebagai kota pariwisata tak cuma di Indonesia tapi juga dunia.

Pada kirab kemarin, diraikan tampilnya kelompok seni rebana, seni kentongan, bergada tokoh masyarakat Dipowinatan dan Dimas Djeng Kota Yogya.

(Surya Adi Lesmana)-d



KR-Surya Adi Lesmana

*Kirab gunungan digelar oleh warga di Dipowinatan Keparakan Mergangsan Yogya untuk mengakhiri liburan Lebaran, Sabtu (25/8).*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
3. Kelurahan Keparakan			

Yogyakarta, 15 Desember 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005